



## RINGKASAN

DIFFA LAILA AZZAHRA. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko pada Proses Produksi *Powder* di PT X (*Hazard Identification and Risk Assessment in the Powder Production Process at PT X*). Dibimbing oleh DIMAS ARDI PRASETYA.

Teknologi industri kosmetik di Indonesia semakin berkembang mengikuti perkembangan dunia kecantikan. Proses pengoperasian sebuah teknologi tentu didukung oleh peranan sumber daya manusia. Jika penggunaan teknologi tidak dilakukan sesuai prosedur, maka dapat menimbulkan kecelakaan kerja yang berdampak negatif bagi perusahaan. Penerapan Keselamatan Kerja menjadi hal yang penting untuk diterapkan. PT X melakukan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pada setiap kegiatan.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah menguraikan proses produksi *powder*, melakukan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko, dan menguraikan evaluasi pengendalian risiko pada proses produksi *powder* di PT X. Waktu pelaksanaan PKL dimulai pada tanggal 1 Februari sampai 1 April 2022 di PT X. Teknik pengumpulan data dan analisis data dilakukan dengan studi literatur, observasi lapangan, dan wawancara. Data primer dan data sekunder dianalisis dengan prosedur identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko perusahaan.

PT X merupakan salah satu anak perusahaan kosmetik Korea pertama di Indonesia pada tahun 2012. PT X menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi dalam proses produksinya, salah satunya proses produksi *powder*. Proses pengoperasian mesin melibatkan para pekerja secara langsung sehingga memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko dilakukan oleh PT X sebagai bentuk penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di perusahaan.

Prosedur identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di PT X mengacu pada dokumen MP.QSE.007.06 tentang *Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC). Kegiatan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko dilakukan oleh Tim P2K3. Penilaian risiko PT X disebutkan dalam *Risk Factor Number* (RFN) sebagai hasil dari faktor *Likelihood* (L) dikalikan dengan faktor *Severity* (S). Pengendalian risiko PT X dilakukan berdasarkan hierarki pengendalian, yaitu Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, dan Alat Pelindung Diri (APD).

Proses produksi *powder* PT X terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu penimbangan bahan baku (*weighing*), pencampuran (*mixing*), pengisian (*filling*), dan pengemasan (*packing*). Sebanyak 27 potensi bahaya telah diidentifikasi dengan hasil penilaian risiko awal terdapat 20 kategori *substansial* dan 7 kategori *moderate*. Setelah dilakukan pengendalian, hasil penilaian risiko akhir terdapat 21 kategori *moderate* dan 6 kategori *acceptable*.

Pengendalian risiko yang sudah dilakukan PT X berdasarkan hierarki pengendalian, yaitu Rekayasa Teknik, Administrasi, dan Alat Pelindung Diri (APD). Evaluasi pengendalian risiko PT X dapat dilakukan dengan meningkatkan pengontrolan pada pengendalian rekayasa teknik, penerapan pengendalian administrasi, dan kesadaran pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Kata kunci: bahaya, pengendalian, penilaian, *powder*, risiko